

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dan analisis data seperti yang diuraikan pada bab sebelumnya, terkait dengan gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah, pengalaman kerja, dan motivasi kerja terhadap komitmen afektif, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh langsung positif gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru, artinya peningkatan gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah akan mengakibatkan terjadinya peningkatan motivasi kerja guru di SMK Negeri Kota Binjai.
2. Terdapat pengaruh langsung positif Pengalaman kerja terhadap motivasi kerja guru, artinya peningkatan pengalaman kerja akan mengakibatkan terjadinya peningkatan motivasi kerja guru di SMK Negeri Kota Binjai.
3. Terdapat pengaruh langsung positif gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap komitmen afektif, artinya peningkatan persepsi tentang gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah akan mengakibatkan terjadinya peningkatan komitmen afektif guru di SMK Negeri Kota Binjai.
4. Terdapat pengaruh langsung positif Pengalaman kerja terhadap komitmen afektif, artinya peningkatan pengalaman kerja akan mengakibatkan terjadinya peningkatan komitmen afektif di SMK Negeri Kota Binjai.

5. Terdapat pengaruh langsung positif Motivasi kerja terhadap komitmen afektif, artinya peningkatan motivasi kerja akan mengakibatkan terjadinya peningkatan komitmen afektif di SMK Negeri Kota Binjai.

## **B. Implikasi**

Implikasi penelitian menekankan pada upaya untuk meningkatkan gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah, pengalaman kerja dan motivasi kerja lebih baik lagi, sehingga komitmen afektif guru dapat meningkat. Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian, maka dapat dirumuskan beberapa implikasi hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Dengan telah terujinya adanya pengaruh langsung persepsi gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap motivasi kerja, sehingga Jika ingin meningkatkan komitmen afektif maka perlu dilakukan terlebih dahulu peningkatan persepsi gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap motivasi kerja. Yang dimaksudkan berkaitan dengan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas, memiliki tujuan yang jelas dan menantang, umpan balik atas hasil pekerjaannya, memiliki perasaan senang dalam bekerja, berusaha untung mengungguli orang, lebih mengutamakan prestasi dari apa yang dikerjakannya, berusaha memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerjanya, senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakannya, bekerja dengan harapan ingin memperoleh insentif dan bekerja dengan harapan ingin mendapatkan perhatian. Sedangkan faktor pengaruh persepsi gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah, yang perlu ditingkatkan terlebih dahulu berkaitan dengan karisma, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual dan pertimbangan individual. Persepsi gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah memberikan pengaruh langsung terhadap

komitmen afektif, yaitu terjadi peningkatan persepsi gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah akan mengakibatkan komitmen afektif meningkat.

2. Dengan telah terujinya adanya pengaruh langsung pengalaman kerja terhadap motivasi kerja, sehingga Jika ingin meningkatkan komitmen afektif maka perlu dilakukan terlebih dahulu peningkatan pengalaman kerja terhadap motivasi kerja. Yang dimaksudkan meliputi loyalitas, bangga terhadap organisasi ia bekerja, ikut andil dalam pengembangan organisasi, menganggap organisasinya adalah terbaik, terikat secara emosional pada tempat ia bekerja. Sedangkan faktor pengaruh motivasi kerja, yang perlu ditingkatkan terlebih dahulu berkaitan dengan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas, memiliki tujuan yang jelas dan menantang, umpan balik atas hasil pekerjaannya, memiliki perasaan senang dalam bekerja, berusaha untung mengungguli orang, lebih mengutamakan prestasi dari apa yang dikerjakannya, berusaha memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerjanya, senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakannya, bekerja dengan harapan ingin memperoleh insentif dan bekerja dengan harapan ingin mendapatkan perhatian. Pengalaman kerja memberikan pengaruh langsung terhadap motivasi kerja, yaitu terjadi peningkatan pengalaman kerja akan mengakibatkan motivasi kerja meningkat.

3. Dengan telah terujinya adanya pengaruh langsung persepsi gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap komitmen afektif, sehingga Jika ingin meningkatkan komitmen afektif maka perlu dilakukan terlebih dahulu peningkatan gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap komitmen afektif. Yang dimaksudkan meliputi loyalitas, bangga terhadap organisasi ia bekerja, ikut andil dalam pengembangan organisasi, menganggap organisasinya adalah terbaik, terikat secara emosional pada tempat ia bekerja. Sedangkan faktor pengaruh gaya kepemimpinan transformasioal kepala sekolah, yang perlu ditingkatkan terlebih dahulu berkaitan dengan karisma, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual dan pertimbangan individual. Gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah memberikan pengaruh langsung terhadap komitmen afektif, yaitu terjadi peningkatan gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah akan mengakibatkan komitmen afektif meningkat.
4. Dengan telah terujinya adanya pengaruh langsung pengalaman kerja terhadap komitmen afektif, sehingga Jika ingin meningkatkan komitmen afektif maka perlu dilakukan terlebih dahulu peningkatan pengalaman kerja terhadap komitmen afektif. Yang dimaksudkan meliputi loyalitas, bangga terhadap organisasi ia bekerja, ikut andil dalam pengembangan organisasi, menganggap organisasinya adalah terbaik, terikat secara emosional pada tempat ia bekerja. Sedangkan faktor pengaruh persepsi pengalaman kerja, yang perlu ditingkatkan terlebih dahulu berkaitan dengan masa kerja, pengetahuan dan keterampilan dan penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan. Pengalaman kerja memberikan pengaruh langsung terhadap komitmen afektif, yaitu terjadi peningkatan pengalaman kerja akan mengakibatkan komitmen afektif meningkat.

5. Dengan telah terujinya adanya pengaruh langsung motivasi kerja terhadap komitmen afektif, sehingga Jika ingin meningkatkan komitmen afektif maka perlu dilakukan terlebih dahulu peningkatan motivasi kerja terhadap komitmen afektif. Yang dimaksudkan Yang dimaksudkan meliputi loyalitas, bangga terhadap organisasi ia bekerja, ikut andil dalam pengembangan organisasi, menganggap organisasinya adalah terbaik, terikat secara emosional pada tempat ia bekerja. Sedangkan faktor pengaruh motivasi kerja, yang perlu ditingkatkan terlebih dahulu berkaitan dengan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas, memiliki tujuan yang jelas dan menantang, umpan balik atas hasil pekerjaannya, memiliki perasaan senang dalam bekerja, berusaha untung mengungguli orang, lebih mengutamakan prestasi dari apa yang dikerjakannya, berusaha memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerjanya, senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakannya, bekerja dengan harapan ingin memperoleh insentif dan bekerja dengan harapan ingin mendapatkan perhatian. Motivasi kerja memberikan pengaruh langsung terhadap komitmen afektif, yaitu terjadi peningkatan motivasi kerja akan mengakibatkan komitmen afektif meningkat.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian di atas dikemukakan beberapa saran bagi berbagai pihak yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan peningkatan komitmen afektif guru, yaitu antara lain:

#### 1. Kepada Dinas Pendidikan Kota Binjai

- a. Sebagai bahan informasi Kepala Dinas Pendidikan dalam meningkatkan komitmen afektif
- b. Menetapkan kebijakan dan melakukan pembinaan tentang komitmen afektif, dilakukan dengan memperhatikan loyalitas, bangga terhadap organisasi ia bekerja, ikut andil dalam pengembangan organisasi, menganggap organisasinya adalah terbaik dan terikat secara emosional pada tempat ia bekerja. Hal ini perlu diperhatikan dikarenakan sudah teruji dalam menetapkan kebijakan, maka perlu adanya perhatian Dinas Pendidikan Kota Binjai.

#### 2. Pengawas

Sebagai bahan informasi Pengawas dalam menyusun program pembinaan guru dan kepala sekolah berkaitan dengan upaya peningkatan komitmen afektif yang telah teruji dominan dipengaruhi oleh persepsi gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah, pengalaman kerja dan motivasi kerja.

#### 3. Kepala SMK Negeri Kota Binjai

- a. Sebagai bahan informasi kepala sekolah dalam peningkatan komitmen afektif yang telah teruji dominan yang dipengaruhi oleh persepsi gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah, pengalaman kerja dan motivasi kerja.

- b. Menyusun strategi yang ingin dicapai sekolah bersama-sama dengan guru dan terbuka bagi pendapat-pendapat guru, serta mengajak guru untuk bersama-sama dalam pengambilan keputusan dan segala jenis kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan program sekolah untuk meingkatkan persepsi gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah yang baik.
4. Bagi Peneliti lain, perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang komitmen afektif guru dengan memperluas variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi komitmen afektif guru.